

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PADA
BAGIAN MANAJEMEN PROVIDER DAN UTILISASI DI PT
ASKES (PERSERO) CABANG RAWAMANGUN JAKARTA
TIMUR**

**TIARA FAMELIA
8105108095**



**Laporan Praktek Kerja Lapangan ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2013**

ABSTRAK

Tiara Famelia. 8105108095. Laporan Praktik Kerja Lapangan Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. November 2013.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, kemampuan, serta pengalaman mahasiswa terutama mengenai suatu bidang pekerjaan Ekonomi dan Administrasi guna memasuki dunia kerja.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2013 di PT. ASKES (Persero) Jakarta Timur.

Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan serta berusaha untuk membentuk dan melatih tenaga-tenaga profesional yang siap terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Selama Praktikan melaksanakan praktik kerja Lapangan, Praktikan ditempatkan pada bagian Manajemen Provider dan Utilisasi. Pada pelaksanaan kerja Praktikan mengalami beberapa kendala seperti jaringan internet, dan penolakan data dalam menginput. Akhirnya ditemukan solusi yaitu dengan diadakannya Menggunakan koneksi pada modem dan langsung diinput di pusatnya. Solusi ini sangat membantu Praktikan selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT ASKES (Persero) Jakarta Timur.

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Drs. Nurdin Hidayat, MM., M.Si.
NIP. 19661030 2000121 001

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Penguji



7/1 '2014

Dr. Siti Nurjanah SE, M.Si
NIP. 197201141998022001

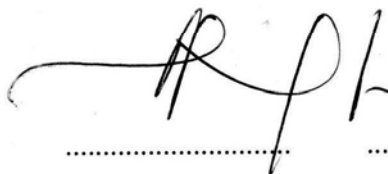
Penguji



6/1 '14

Dra. Rd Tuty Sariwulan, M.Si
NIP. 195807221986032001

Dosen Pembimbing



Ari Saptono, SE, M.Pd
NIP. 197207152001121001

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Laporan Praktik Kerja Lapangan

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Manajemen
Provider Dan Utilisasi Di PT. ASKES (Persero) Cabang
Rawamangun, Jakarta Timur


Nama Praktikan : Tiara Famelia

Nomor Registrasi : 8105108095

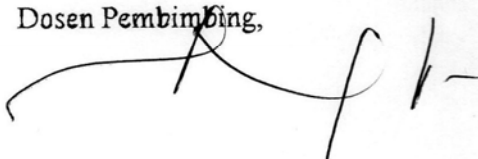
Program Studi : Pendidikan Ekonomi dan Koperasi

Menyetujui,

Ketua Pendidikan Ekonomi,



Dr. Saparuddin, SE, M.Si.
NIP. 1977011552005011001

Dosen Pembimbing,


Ari Saptono, SE, M.Pd
NIP. 197207152001121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi


Drs. Nurdin Hidayat, MM., M.Si.
NIP. 19661030 2000121 001

Seminar Pada Tanggal: 23 Desember 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, Praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan akademik pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penulisan laporan ini, Praktikan banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini Praktikan ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ari Saptono, SE, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktik.
2. Dr. Saparuddin, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Drs. Nurdin Hidayat, MM., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
4. Drs. Dedi Purwana E. S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. HRD PT. ASKES (Persero) Rawamangun, Jakarta Timur yang telah memberikan izin kepada Praktikan untuk mengadakan Praktik Kerja Lapangan di PT. ASKES (Persero) Rawamangun, Jakarta Timur.

6. Bapak Reza dan Ibu Tari Selaku pembimbing Praktikan di tempat kerja.
7. Seluruh karyawan PT. ASKES (Persero) Rawamangun, Jakarta Timur yang membantu Praktikan selama pelaksanaan kerja praktik.
8. Orang tua dan kakak yang terus memberikan dukungan, doa dan perhatian.
9. Teman-teman seperjuangan yang terus memberikan semangat.

Praktikan menyadari bahwa Laporan Kerja Praktik ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, Praktikan sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Praktikan berharap semoga Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Praktikan dan para pembaca serta teman-teman mahasiswa pada khususnya.

Jakarta, Desember 2013

Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	3
C. Kegunaan PKL	4
D. Tempat PKL	5
E. Jadwal Waktu PKL	6
 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Perusahaan	8
B. Struktur Organisasi	16
C. Kegiatan Pokok Perusahaan	18
 BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Pekerjaan	28
B. Pelaksanaan Kerja	28
C. Kendala Yang Dihadapi	43

D. Cara Mengatasi Kendala	44
---------------------------------	----

BAB IV KESIMPULAN

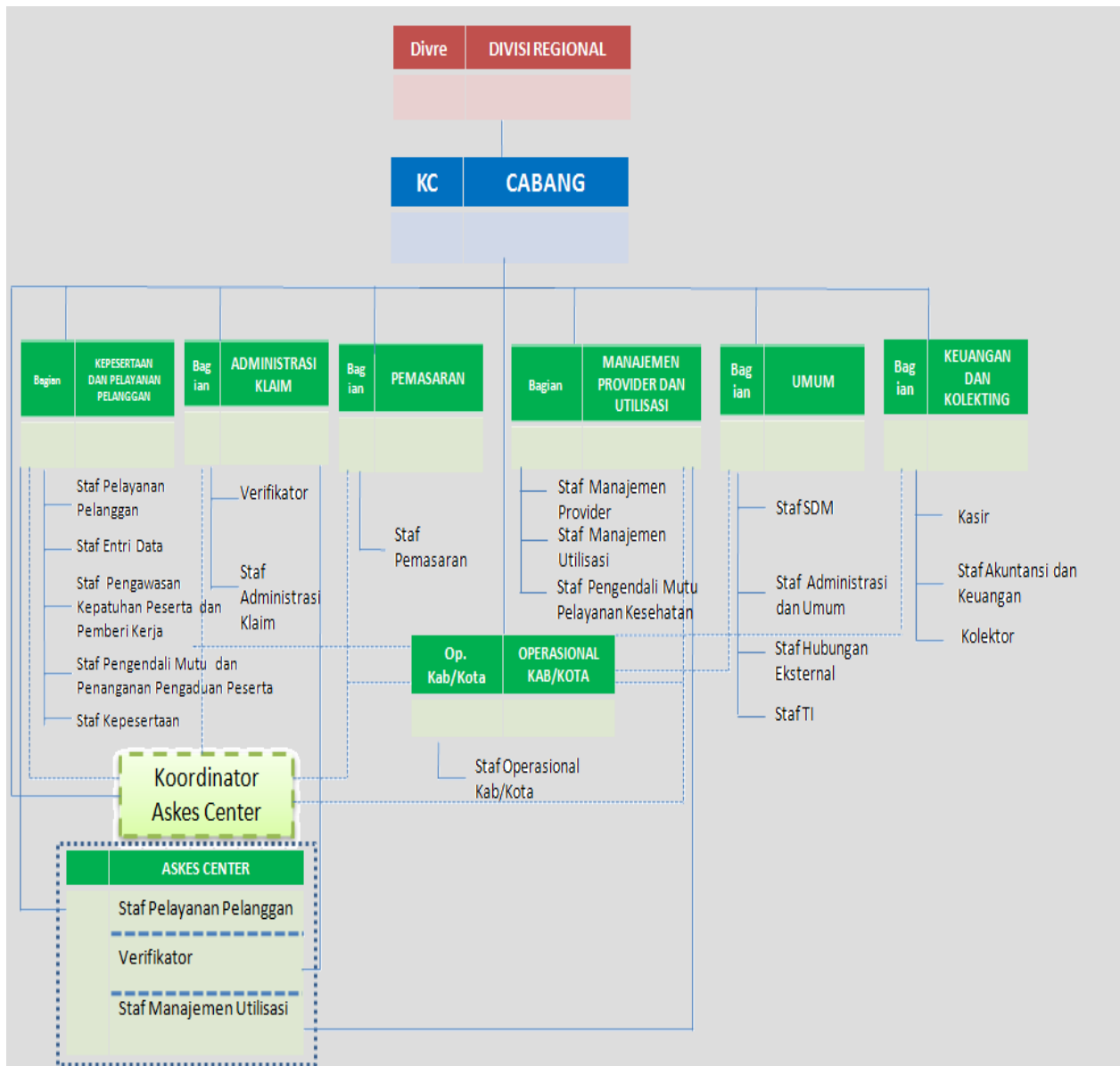
A. Kesimpulan	47
---------------------	----

B. Saran-Saran	48
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR



Struktur Organisasi PT. ASKES (Persero)

LOGO PT. ASKES (Persero)



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan (PKL)	52
Lampiran 2 Surat Keterangan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan	53
Lampiran 3 Rincian Kegiatan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan	54
Lampiran 4 Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan	59
Lampiran 5 Penilaian Praktik Kerja Lapangan	61
Lampiran 6 Format Penilaian Seminar Praktik Kerja Lapangan	62
Lampiran 7 Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	64
Lampiran 8 Contoh Formulir Skrining	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Seiring berjalannya waktu, ilmu pengetahuan dan teknologi pun terus berkembang. Terlebih pada era globalisasi dan pasar bebas seperti sekarang, kita tentu perlu terus mengembangkan diri agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi untuk dapat bersaing dengan bangsa lain.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam persaingan global, yakni bagaimana menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini kita abaikan. Globalisasi yang sudah pasti dihadapi oleh bangsa Indonesia menuntut adanya efisiensi dan daya saing dalam dunia usaha.

Melihat fenomena tersebut Universitas Negeri Jakarta yang merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang mencetak para sarjana dan ahli madya terus melakukan pembaharuan dan perbaikan dalam hal penyesuaian kurikulum. Dengan adanya penyesuaian kurikulum tersebut, diharapkan mahasiswa yang lulus dari Universitas Negeri Jakarta dapat memiliki pengetahuan yang luas dan sesuai dengan perkembangan waktu

serta mampu berkompetisi dalam dunia kerja dengan para lulusan Universitas lainnya.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan, Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ekonomi mewajibkan setiap mahasiswa untuk menjalani program Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan program studi atau konsentrasi setiap mahasiswa. Dengan mengikuti program PKL ini mahasiswa diharapkan dapat lebih mengenal, mengetahui serta berlatih beradaptasi dan menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja yang ada pada suatu instansi sebagai upaya untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja tersebut.

Sebagai mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang mengambil Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, maka salah satu program yang harus dilaksanakan adalah Praktik Kerja Lapangan. Program ini dilaksanakan agar dapat membantu mahasiswa untuk menyesuaikan teori atau pembelajaran yang diterapkan pada proses perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya pada dunia kerja.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang diprogramkan oleh Universitas Negeri Jakarta memiliki maksud dan tujuan yang berguna bagi mahasiswa yang melakukan PKL, Universitas, maupun pihak perusahaan tempat mahasiswa melakukan PKL. Maksud dari mengadakan PKL diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan akademik dengan program studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan penerapan disiplin ilmu yang dipelajari selama kuliah
3. Mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja agar pandai dalam bersosialisasi dan beradaptasi serta mampu menempatkan diri dalam lingkungan kerja.
4. Mengambil manfaat dan pelajaran untuk membuka wawasan dan pengetahuan terhadap dunia luar dan pengembangan keterampilan individu.
5. Menganalisis kondisi praktik kerja lapangan untuk menemukan serta mendapatkan solusi pemecahan masalah yang dihadapi dalam lingkungan kerja.

Selain itu, adapun tujuan penulisan laporan PKL ini adalah sebagai berikut :

1. Menjalankan kewajiban PKL yang merupakan mata kuliah prasyarat wajib bagi mahasiswa jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

2. Untuk melakukan pengamatan secara langsung kegiatan lapangan yang berkaitan dengan teori yang telah dipelajari diperkuliahan
3. Membiasakan mahasiswa dengan kultur kerja yang berbeda dengan kultur belajar, dari segi manajemen waktu, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan tekanan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
4. Memperoleh data, informasi, serta pengetahuan tentang PT. Asuransi Kesehatan persero sebagai bahan pelaporan praktik kerja lapangan.

C. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan mahasiswa di PT. Askes diharapkan memberikan hasil yang positif bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut :

Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan, keterampilan, cara bersikap serta pola tingkah laku mahasiswa yang diperlukan untuk menjadi seorang pekerja yang profesional dan bertanggung jawab.
2. Mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.
3. Menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri untuk mahasiswa.
4. Melatih untuk berkerja sama baik secara individu maupun secara kelompok.

5. Menambah pengalaman terkait dengan bidang bekerja yang ditekuni.

Bagi Universitas

1. Menjalin hubungan kerja sama yang baik antara instansi atau perusahaan dengan universitas, khususnya Fakultas Ekonomi UNJ.
2. Dapat mengetahui atau menilai kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di masa kuliah.

Bagi Perusahaan

- a. Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara instansi atau perusahaan dengan perguruan tinggi.
- b. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak-pihak yang terlibat.
- c. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial kemasyarakatan dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan tujuan pembangunan nasional.
- d. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dalam transfer ilmu pengetahuan.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan pada PT. Askes Jl. Balai Pustaka Timur No. 39 Blok B-10 Rawamangun Jakarta Timur. Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, praktikan ditempatkan pada Bagian Manajemen Provider dan Utilisasi . Adapun alasan praktikan PKL di

Asuransi Kesehatan dikarenakan lokasi yang strategis serta melihat semakin berkembangnya Asuransi tersebut, menarik minat Praktikan untuk mengetahui bagaimana proses yang terjadi di sana. Alasan lain praktikan yaitu sebagai sarana pengaplikasian antara teori yang didapat dengan praktek yang praktikan terima selama menjadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi.

E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan

1. Tahap Persiapan

Langkah pertama yang di lakukan oleh praktikan adalah mencari informasi tentang beberapa perusahaan yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan praktik kerja lapangan, dari sekian banyak perusahaan, praktikan mengelompokkan beberapa perusahaan yang mempunyai kredibilitas dan kinerja yang baik serta berlokasi yang berdekatan dengan kediaman praktikan.

Setelah itu praktikan mengambil keputusan untuk mendaftar di satu perusahaan yaitu, PT. Askes (Persero) , setelah memutuskan, praktikan mengurus surat permohonan izin melaksanakan PKL di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) yang ditujukan kepada kepala HRD (*Human Resource Department*) PT. Askes (Persero) yang berlokasi di Rawamangun, Jakarta Timur.

Setelah surat permohonan selesai dibuat oleh BAAK UNJ, kemudian surat permohonan izin praktik kerja lapangan tersebut diserahkan ke

kepala HRD (*Human Resource Department*) PT. Askes (Persero), untuk selanjutnya diberikan kepastian oleh pihak perusahaan.

Setelah menunggu selama beberapa hari, praktikan mendapatkan konfirmasi secara langsung dari pihak perusahaan melalui telepon bahwa praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan di perusahaan tersebut dan sudah bisa memulai kegiatan sejak tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan selesai.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PKL di PT. Askes (Persero) dimulai tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 31 Juli 2013, yang dilaksanakan :

Hari Kerja : Senin - Jumat

Pukul : 08.00-16.30 WIB.

Jam istirahat : 12.00 - 13.00 WIB (Senin - Kamis)

11.30 - 13.30 WIB (Khusus hari Jumat)

Ketentuan PKL di Asuransi Kesehatan yaitu:

- a. Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, praktikan diwajibkan untuk berpenampilan rapi.

3. Tahap Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan

Penulisan laporan PKL dimulai pada tanggal 1 November 2013. Hal pertama yang dilakukan praktikan adalah mencari data-data yang dibutuhkan dalam penulisan laporan PKL. Kemudian data tersebut diolah dan akhirnya diserahkan sebagai tugas akhir praktek kerja lapangan.

BAB II

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat PT Askes (Persero)

PT Askes (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya. Sejarah singkat penyelenggaraan program Asuransi Kesehatan sebagai berikut :

1968

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan yang secara jelas mengatur pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri dan Penerima Pensiun (PNS dan ABRI) beserta anggota keluarganya berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 230 Tahun 1968. Menteri Kesehatan membentuk Badan Khusus di lingkungan Departemen Kesehatan RI yaitu Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK), dimana oleh Menteri Kesehatan RI pada waktu itu (Prof. Dr. G.A. Siwabessy) dinyatakan sebagai embrio Asuransi Kesehatan Nasional.

1984

Untuk lebih meningkatkan program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi peserta dan agar dapat dikelola secara profesional, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1984 tentang

Pemeliharaan Kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun (PNS, ABRI dan Pejabat Negara) beserta anggota keluarganya. Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1984, status badan penyelenggara diubah menjadi Perusahaan Umum Husada Bhakti.

1991

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1991, kepesertaan program jaminan pemeliharaan kesehatan yang dikelola Perum Husada Bhakti ditambah dengan Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta anggota keluarganya. Disamping itu, perusahaan diijinkan memperluas jangkauan kepesertaannya ke badan usaha dan badan lainnya sebagai peserta sukarela.

1992

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1992 status Perum diubah menjadi Perusahaan Perseroan (PT Persero) dengan pertimbangan fleksibilitas pengelolaan keuangan, kontribusi kepada Pemerintah dapat dinegosiasi untuk kepentingan pelayanan kepada peserta dan manajemen lebih mandiri.

2005

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1241/Menkes/XI/2004 PT Askes (Persero) ditunjuk sebagai penyelenggara Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM). PT Askes (Persero) mendapat penugasan untuk mengelola kepesertaan serta pelayanan kesehatan dasar dan rujukan

2008

Pemerintah mengubah nama Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM) menjadi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). PT Askes (Persero) berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 112/Menkes/II/2008 mendapat penugasan untuk melaksanakan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas yang meliputi tatalaksana kepesertaan, tatalaksana pelayanan dan tatalaksana organisasi dan manajemen.

Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya Undang-undang Nomor 40/2004 tentang SJSN PT Askes (Persero) pada 6 Oktober 2008 PT Askes (Persero) mendirikan anak perusahaan yang akan mengelola Kepesertaan Askes Komersial. Berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 Tahun 2008 berdiri anak perusahaan PT Askes (Persero) dengan nama PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang dikenal juga dengan sebutan PT AJII

2009

Pada tanggal 20 Maret 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep-38/KM.10/2009 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia selaku anak perusahaan dari PT Askes (Persero) telah memperoleh ijin operasionalnya. Dengan dikeluarkannya ijin operasional ini maka PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dapat mulai menyelenggarakan asuransi kesehatan bagi masyarakat.

2011

Terkait UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional di tahun 2011, PT Askes (Persero) resmi ditunjuk menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang meng-*cover* jaminan kesehatan seluruh rakyat Indonesia yang tertuang dalam UU BPJS Nomor 24 tahun 2011.

Visi PT. Askes Persero

Menjadi Spesialis dan pusat unggulan Asuransi Kesehatan di Indonesia

Misi PT. Askes Persero

1. Memberikan kepastian jaminan pemeliharaan kesehatan kepada peserta (masyarakat Indonesia) melalui sistem pengelolaan yang efektif dan efisien
2. Mengoptimalkan pengelolaan dana dan pengembangan sistem untuk memberikan pelayanan prima secara berkelanjutan kepada peserta
3. Mengembangkan pegawai untuk mencapai kinerja optimal dan menjadi salah satu keunggulan bersaing utama perusahaan.
4. Membangun kordinasi dan kemitraan yang erat dengan seluruh stakeholder untuk bersama menciptakan pelayanan kesehatan yang berkualitas

Landasan Hukum

PT Askes (Persero) yang berkedudukan di Jakarta didirikan dengan Akte Notaris Muhani Salim, SH Nomor 104 tanggal 20 Agustus 1992 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akte Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH Nomor 37, tanggal 19 Agustus 2008 yang mempunyai maksud dan tujuan serta kegiatan sebagai berikut :

Maksud dan tujuan perseroan ialah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang asuransi sosial melalui penyelenggaraan asuransi/jaminan kesehatan bagi pegawai negeri sipil, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan beserta keluarganya, dan masyarakat lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, guna meningkatkan nilai manfaat bagi peserta dan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Penyelenggarakan asuransi kesehatan yang bersifat menyeluruh (komprehensif) bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekanaan beserta Keluarganya.
2. Penyelenggarakan asuransi kesehatan bagi Pegawai dan Penerima Pensiun Badan Usaha dan Badan lainnya.

3. Menyelenggarakan jaminan kesehatan bagi masyarakat yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah sesuai dengan prinsip penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional.
4. Melakukan kegiatan investasi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Budaya Perusahaan

Dalam proses membangun keyakinan dan nilai-nilai (*beliefs and values*) yang harus dipegang teguh oleh seluruh jajaran perusahaan mulai dari tingkat pelaksana sampai ke tingkat manajemen telah disepakati hal-hal yang menjadi ciri-ciri bagi budaya perusahaan, sesuai dengan visi dan misi perusahaan, yaitu:

1. Integritas
2. Kerjasama
3. Pelayanan Prima
4. Inovatif

1. Integritas

Integritas merupakan prinsip kami dalam menjalankan setiap tanggung jawab dengan profesional, jujur, taat azas dan dedikasi yang tinggi untuk menjadi mitra terpercaya bagi stakeholder,

Setiap Duta Askes yang menjunjung tinggi nilai - nilai integritas, diharapkan memperlihatkan sikap dan perilaku sebagai berikut :

1. Melaksanakan tugas dan pekerjaan secara konsisten sesuai kode etik
2. Disiplin terhadap waktu dan penyelesaian pekerjaan
3. Selaras antara kata dan perbuatan
4. Bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai (tidak menyalahkan pihak lain)

2. Kerjasama

Kerjasama merupakan upaya kami menciptakan sinergi antar individu dan unit kerja dalam suasana keterbukaan untuk meraih kesuksesan berkelanjutan.

Perilaku yang diharapkan dari Duta Askes yang menjunjung tinggi semangat kerjasama adalah :

1. Memahami dan menjalankan perannya sebagai anggota tim dengan baik"
2. Melakukan komunikasi secara efektif untuk membangun koordinasi antar individu dan unit kerja
3. Menerima dan memberikan kritik/saran secara terbuka sebagai nilai tambah bagi pencapaian tujuan perusahaan
4. Saling melengkapi kapabilitas antar karyawan dalam menyelesaikan fungsi dan tugas.

3. Pelayanan Prima

Pelayanan Prima merupakan tekad kami untuk memenuhi kebutuhan pelanggan internal dan eksternal bahkan melebihi harapan mereka. Manifestasi sikap dan perilaku yang diharapkan dalam rangka mewujudkan budaya pelayanan prima dari seorang Duta Askes, adalah sebagai berikut :

1. Menunjukkan sikap ramah, tanggap dan informatif dalam menghadapi setiap pelanggan
2. Memberikan layanan sesuai standar layanan yang ditetapkan secara konsisten
3. Memberikan solusi secara cepat dan akurat terhadap kebutuhan pelanggan.

4. Inovatif

Inovatif merupakan cara kami mencapai keunggulan berkelanjutan melalui pembelajaran secara terus menerus, baik dari keberhasilan maupun kegagalan. Perilaku inovatif yang diharapkan dari Duta Askes adalah :

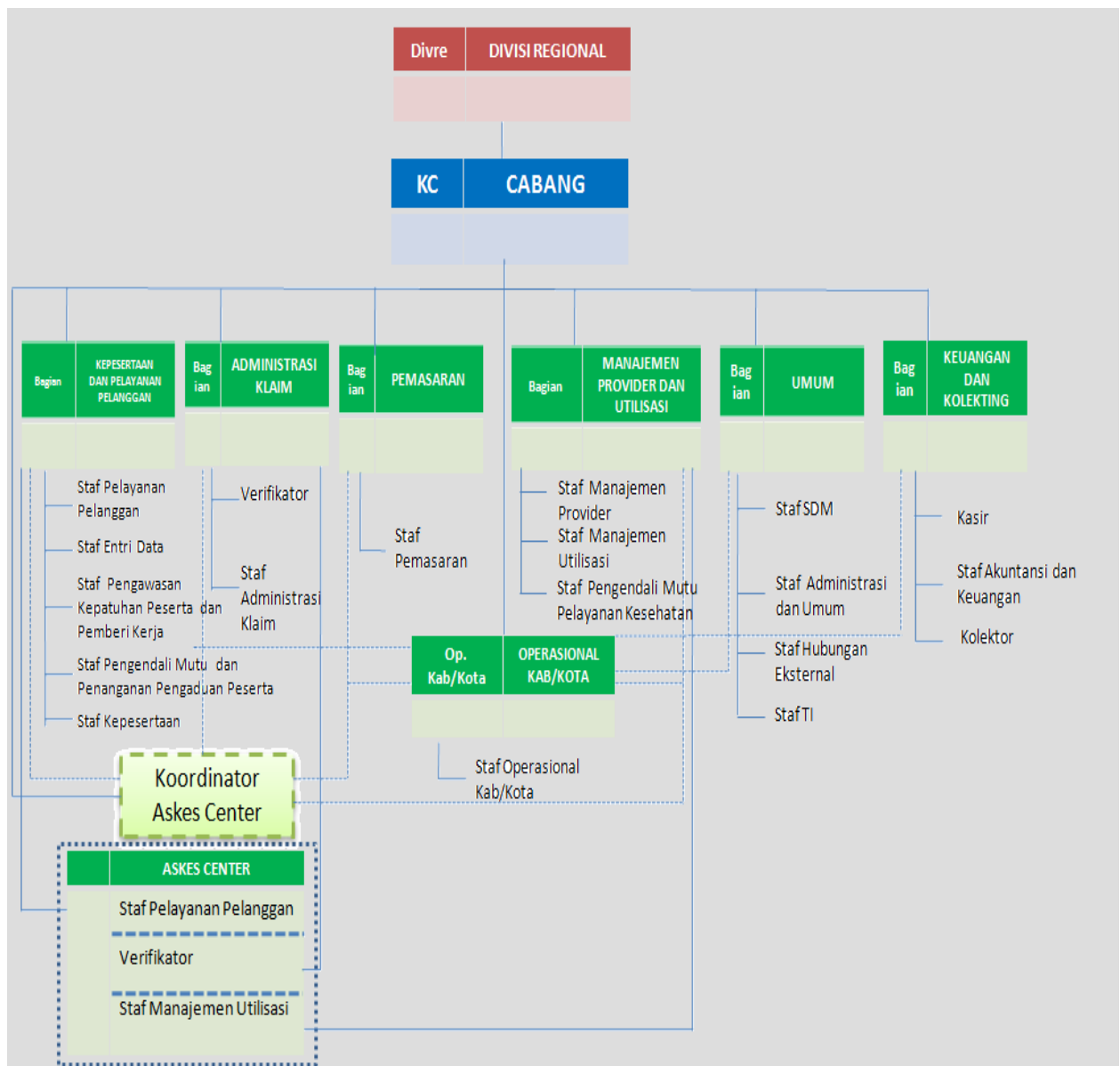
1. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi secara aktif dan mandiri sesuai dengan bidang terkait
2. Menemukan peluang untuk mengantisipasi tantangan ke depan dan menciptakan hal - hal baru
3. Saling berbagi pengetahuan dan pengalaman antar individu di dalam bidang keahlian tertentu untuk mendapatkan praktik terbaik

4. Menghadapi perubahan secara proaktif

Budaya Perusahaan PT Askes (Persero) haruslah tercermin pada sikap dan perilaku dari setiap individu di PT Askes di dalam pelaksanaan tugas perusahaan. Mereka yang menerapkan keempat elemen budaya Perusahaan maka akan menjadi "insan Askes" yang sejati.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran secara sistematis tentang hubungan kerjasama dari orang-orang yang mempunyai tujuan sama bagi suatu perusahaan agar dapat menjalankan usahanya dengan baik, lancar, efisien, menguntungkan dan dapat memberi manfaat yang banyak kepada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.



Gambar II.1 Struktur Organisasi PT. ASKES
 Sumber : PT. ASKES (PERSERO) Cabang Rawamangun

C. Kegiatan Pokok PT ASKES (Persero)

Prinsip Prinsip GCG

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang dikembangkan oleh PT Askes (Persero) adalah : *Tranparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness* .

Good Corporate Governance pada PT Askes (Persero) senantiasa menjadi pola pikir dan pola kerja di setiap langkah dan tindak seluruh jajaran perusahaan.

Sebagai landasan untuk menciptakan sistem kerja yang efisien dan efektif dalam pengelolaan sumber daya manusia serta untuk meningkatkan tanggung jawab manajemen pada pemegang saham atau stakeholders lainnya. Dalam menunjang kebijakan Good Corporate Governance diperlukan adanya mekanisme secara tertib pada : Sistem Perencanaan dan Pengendalian. Didalamnya merupakan pola pengelolaan secara profesional dan tercakup dalam sistem perencanaan :

1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) adalah penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang (RJP) BUMN
2. Statement Corporate Intent (SCI) yaitu kesepakatan antara BOC, BOD, dan Pemegang Saham.
3. RJP adalah rencana strategis yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai BUMN dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Penerapan Prinsip GCG

Tujuan diterapkannya prinsip-prinsip Good Corporate Governance di PT Askes (Persero) adalah Memaksimalkan nilai Perseroan dengan meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional;

1. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ;
2. Mendorong Organ dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Stakeholder maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
3. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
4. Memberikan pedoman bagi Komisaris, Direksi dan Karyawan PT Askes (Persero) dalam melaksanakan tugasnya sesuai kewenangan masing-masing;
5. Pengelolaan sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif; dan
6. Mengendalikan potensi maupun benturan kepentingan.

Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan sebuah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan pihak lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna menjamin efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan.

Pengendalian intern terdiri dari lima komponen, yaitu:

Lingkungan Pengendalian, Yang Antara Lain Meliputi :

- a. Integritas, nilai etika, kompetensi sumber daya manusia
 - b. Filosofi dan gaya kepemimpinan manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya
 - c. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia
 - e. Perhatian dan arahan yang diberikan oleh dewan direksi.
-
1. Penilaian risiko, meliputi proses mengidentifikasi, menganalisis dan mengukur risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan perusahaan dan sekaligus akan menjadi dasar mengenai bagaimana risiko tersebut akan dikelola.
 2. Aktivitas pengendalian, meliputi kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mengelola risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan perusahaan pada setiap tingkat dan unit perusahaan

seperti misalnya prosedur otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja serta pemisahan tugas dan fungsi.

3. Informasi dan komunikasi, meliputi proses penyajian mengenai kegiatan operasional, keuangan dan ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan perusahaan Pemantauan (monitoring), meliputi pemantauan atas kualitas pengendalian intern pada setiap tingkat dan unit perusahaan, yang dilakukan melalui pemantauan secara berkesinambungan atau secara khusus.
4. Informasi dan komunikasi, meliputi proses penyajian mengenai kegiatan operasional, keuangan dan ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan perusahaan Pemantauan (monitoring), meliputi pemantauan atas kualitas pengendalian intern pada setiap tingkat dan unit perusahaan, yang dilakukan melalui pemantauan secara berkesinambungan atau secara khusus.

Aspek Kegiatan PT ASKES (Persero)

PT Askes (Persero) yang pusatnya berkedudukan di Jakarta didirikan dengan Akte Notaris Muhani Salim, S.H., Nomor 104 tanggal 20 Agustus 1992 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akte Notaria NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Nomor 37 tanggal 19 Agustus 2008 memiliki program-program asuransi atau jaminan kesehatan bagi masyarakat di Indonesia. Program-program PT ASKES (Persero) tersebut dibentuk

berdasarkan Rujukan Pemerintah melalui Departemen Kesehatan RI maupun melalui keputusan Direksi. Program PT ASKES (Persero) yaitu :

1. Askes Sosial

Program Asuransi Kesehatan Sosial merupakan penugasan pemerintah kepada PT ASKES (Persero) melalui Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1991, Kepesertaan Askes social ini adalah Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, Penerima Pensiun PNS, Penerima Pensiun TNI/Polri, Penerima Pensiun Pejabat Negara, Veteran dan Perintis Kemerdekaan yang membayar iuran untuk jaminan pemeliharaan kesehatan, serta Pegawai Negeri Tidak Tetap (Dokter/Dokter Gigi/Bidan – PTT, melalui SK Menkes nomor 1540/MENKES/SK/XII/2002, tentang Penempatan Tenaga Medis melalui Masa Bakti dan cara lain) dan keluarganya. Anggota keluarga yang dapat diikutsertakan adalah istri atau suami dan hanya dua orang anak sesuai Keppres No. 16 tahun 1994.

2. Askes JAMKESMAS

Sebagai salah satu upaya untuk mengentaskan kemiskinan, Pemerintah melalui Departemen Kesehatan sejak tahun 2005 membuat Program Jaminan Kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang disebut Askeskin. Pada tahun 2008 Departemen Kesehatan merubah terminology Askeskin berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 112/Menkes/II/2008 menjadi Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat (JAMKESMAS) dengan menugaskan PT ASKES (Persero)

untuk mengelola Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas yang meliputi tata laksana kepesertaan, tata laksana pelayanan dan tata laksana organisasi dan manajemen.

Sasaran Program JAMKESMAS adalah setiap orang miskin dan tidak mampu yang pada tahun 2008 berjumlah sebesar 19,1 juta jiwa Rumah Tangga Miskin (RTM) atau sekitar 76,4 juta jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2006 yang kuota untuk Kabupaten/Kota dan gelandangan, pengemis, anak terlantar serta masyarakat miskin yang tidak mempunyai identitas ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI (Menkes).

3. Askes PJKMU

Pembangunan nasional di bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya karena kesehatan merupakan salah satu hak azasi manusia yang fundamental dan unsur penting dari kesejahteraan. Pada tahun 2004 Pemerintah telah menetapkan Undang-undang Nomor 40 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dalam Undang-undang ini ditegaskan pula bahwa Jaminan Kesehatan merupakan program jaminan sosial yang menjadi prioritas untuk diimplementasikan. Penetapan undang-undang ini merupakan salah satu wujud nyata komitmen penyelenggara Negara untuk menjalankan amanat Undang-undang Dasar 1945. Berdasarkan uraian tersebut maka PT ASKES (Persero) sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan secara nasional merasa terpanggil untuk mengimplementasikan menjadi mitra Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam menyelenggarakan Jaminan

Pemeliharaan Kesehatan bagi masyarakat umum (PJKMU) untuk mencapai *Universal Coverage*, yang mana menaungi masyarakat secara umum yang tidak termasuk pada program-program PT ASKES (Persero) yang sudah ada.

4. Askes JAMKESMEN

Program Jaminan Kesehatan Menteri (JAMKESMEN) PT ASKES (Persero) diperuntukan bagi Menteri atau pejabat tertentu beserta keluarganya selama yang bersangkutan menduduki jabatan dan melaksanakan tugasnya. Menteri adalah menteri yang memimpin kementerian dan pejabat yang diberi kedudukan atau hak keuangan dan fasilitas setingkat menteri. Pejabat tertentu adalah pejabat di lingkungan Pemerintah Pusat yang memimpin lembaga pemerintahan non departemen, pejabat eselon I, dan pejabat yang diberikan kedudukan atau hak keuangan dan fasilitas setingkat eselon I. Keluarga adalah istri atau suami dan anak yang masih dalam tanggungan sesuai peraturan perundang-undangan di bidang pegawai negeri sipil.

Produk PT ASKES (Persero)

Produk pelayanan program Askes Komersial PT Askes (Persero), terdiri dari Askes Diamond, Askes Platinum, Askes Gold, Askes Silver, Askes Blue dan Askes Alba. Ruang lingkup pelayanan jaminan kesehatan program Askes Komersial meliputi jaminan pelayanan kesehatan secara komprehensif, yang terdiri dari :

1. Manfaat utama berupa jaminan biaya pelayanan rawat jalan, rawat inap dan tindakan pembedahan.
2. Manfaat pilihan (optional), yang terdiri dari ; biaya persalinan/melahirkan, biaya penggantian manfaat suplemen, yang terdiri dari prothese gigi, alat bantu gerak, alat bantu dengar, kacamata dan lensa mata tanam /Intra Ocular Lens (IOL).

Pelayanan kesehatan untuk produk-produk diatas dapat diperoleh pada fasilitas pelayanan kesehatan yang ditunjuk oleh PT Askes (Persero) yang tersebar diseluruh Indonesia.

Berdasarkan ruang lingkup pelayanan, fasilitas kesehatan yang dipilih dan wilayah pelayanan, PT Askes menyediakan produk -produk sebagai berikut :

a. Askes Diamond

1. Berlaku nasional dan internasional.
2. Ruang lingkup pelayanan, paket standar plus.

Fasilitas kesehatan :

1. Rumah sakit di luar negeri.
2. Rumah sakit eksklusif di Jakarta dan Tangerang.
3. Rumah sakit lainnya yang ditunjuk oleh PT Askes (Persero) di seluruh Indonesia.

b. Askes Platinum

1. Berlaku nasional.

2. Ruang lingkup pelayanan : paket standar plus.

Fasilitas kesehatan :

1. Rumah sakit eksklusif di Jakarta dan Tangerang.
2. Rumah sakit lainnya yang ditunjuk oleh PT Askes (Persero) di seluruh Indonesia.

c. Askes Gold

1. Berlaku nasional.
2. Ruang lingkup pelayanan : paket standar plus.

Fasilitas kesehatan :

Rumah sakit yang ditunjuk oleh PT Askes (Persero) di seluruh Indonesia.

d. Askes Silver

1. Berlaku nasional.
2. Ruang lingkup pelayanan : paket standar plus.

Fasilitas kesehatan :

Rumah sakit yang ditunjuk oleh PT Askes (Persero) di seluruh Indonesia.

e. Askes Blue

1. Berlaku Regional.
2. Ruang lingkup pelayanan : sesuai kesepakatan antar para peserta dengan PT Askes (persero) cabang setempat.

Fasilitas kesehatan :

Rumah sakit yang ditunjuk oleh PT Askes.

f. Askes Alba

1. Berlaku Lokal.
2. Ruang lingkup pelayanan : sesuai kesepakatan antar para peserta dengan PT Askes (persero) Cabang setempat.

Fasilitas kesehatan :

Rumah sakit yang ditunjuk oleh PT Askes

g. ASKESKIN

Kepesertaannya meliputi masyarakat miskin. Program jaminan kesehatan nasional masyarakat miskin berdasarkan keputusan menteri kesehatan nomor 1241/Menkes/SK/XI/2004 juncto 1202/Menkes/SK/VIII/2005 bahwa PT Askes (persero) mendapat penugasan dari pemerintah dalam pengelolaan program pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat miskin dan keputusan menteri kesehatan nomor 332/Menkes/SK/V/2006 tentang pedoman pelaksanaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin tahun 2006. Program yang diperuntukkan bagi masyarakat miskin ini untuk tahun 2006 target kepesertaannya adalah 60 juta jiwa.

BAB III

PELAKSANAAN PRATIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Askes Indonesia (Persero) ditempatkan di Bagian Manajemen Provider & Utilisasi selama satu bulan. Manajemen provider dan utilisasi adalah metode pengendalian mutu dan biaya pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meminimalisasi pelayanan yang kurang bermanfaat dan berlebihan yang dilaksanakan setelah pelayanan kesehatan. Dalam pelaksanaan PKL praktikan melaksanakan tugas-tugas seperti :

1. Memasukkan data ke aplikasi berdasarkan formulir skrining yang diisi oleh peserta.
2. Mengisi data diri peserta formulir skrining riwayat kesehatan
3. Melihat langsung Olahraga Sehat
4. Tugas-tugas lain yang bersifat membantu

B. Pelaksanaan Kerja

Praktikan menjalankan praktik kerja lapangan selama kurang lebih satu bulan terhitung mulai tanggal 01 Juli 2013 sampai dengan 31 Juli 2013. Kegiatan praktik pelaksanaan ini sesuai dengan jadwal yang berlaku di PT. Askes Indonesia (Persero), yaitu mulai hari Senin hingga hari Jumat, dengan jam kerja 08.00 WIB sampai dengan 16. 30 WIB.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama kurang lebih 1 bulan untuk memantapkan skil, pengalaman, dan pengetahuan tentang dunia kerja seperti Microsoft Office (Word dan Excel), Internet, Manajemen Perkantoran (Organisasi Perusahaan, Komunikasi Perkantoran, Pelayanan), Pengembangan diri dan Kepribadian.

Pada tahap awal, praktikan melakukan observasi dan pengenalan terhadap lingkungan dan rekan kerja yang ada di seluruh divisi, mulai dari staff divisi keuangan, staff divisi kepesertaan, staff divisi Manajemen Provider & Utilisasi, serta kepala cabang PT. Askes Indonesia (Persero), dan khususnya staff Manajemen Provider & Utilisasi.

Adapun hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang praktikan dapatkan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Askes (Persero) Cabang Rawamangun adalah sebagai berikut :

- 1) Pelayanan Mitra/Provider atau PPK (Pemberi Pelayanan Kesehatan)
PT Askes (Persero)
- 2) Pelayanan Kesehatan
- 3) Pengetahuan tentang Dunia Kesehatan (Penyakit, alat kesehatan, dan Obat-obatan)
- 4) Workshop dan Sosialisai Pengelolaan Penyakit
- 5) Entri data
- 6) Perjanjian Kerja Sama (PKS)
- 7) Jaringan Komputer dalam perkantoran PT Askes (Persero)

Jaringan Provider

Jaringan Provider pelayanan kesehatan Dengan total lebih dari 300 unit jaringan provider yang tersebar di wilayah Indonesia, PT. ASKES (Persero) siap memberikan pelayanan kesehatan yang baik bagi peserta.

PT Askes (persero) Cabang Rawamangun melakukan hubungan kemitraan dengan beberapa Provider, diantaranya yaitu :

1. Puskesmas Atau Dokter Keluarga

Puskesmas atau Dokter keluarga merupakan pintu masuk dalam rangkaian pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan di PPK (Pemberi Pelayanan Kesehatan) tingkat pertama adalah pelayanan dasar yang sifatnya lebih sederhana dan menyerap biaya yang lebih kecil dari pelayanan tingkat lanjutan.

2. Rumah Sakit

Pada saat ini rumah sakit milik pemerintah, yang merupakan PPK utama secara otomatis (tanpa seleksi) menjadi PPK PT Askes (Persero). Karena rumah sakit pemerintah tidak melalui proses seleksi. Selain itu PT Askes (Persero) juga bekerjasama dengan RS Swasta untuk memberikan pelayanan tingkat lanjut kepada peserta. Tetapi, sebelum menjadi PPK PT Askes (Persero) milik swasta harus dilaksanakan seleksi terlebih dahulu.

3. Apotek

Apotek merupakan Provider PT Askes Tingkat Lanjut setelah Rumah Sakit. Apotek yang menjadi PPK PT Askes (Persero) adalah apotek yang memenuhi kriteria (melewati seleksi dulu).

4. Optik

Selain Apotek, PT Askes Persero juga bekerjasama dengan Optik sebagai Provider tingkat lanjut (PPK tingkat lanjut). Seperti halnya dengan Apotek, Optik juga harus melewati seleksi dulu sebelum menjadi PPK PT Askes (Persero).

Manajemen Utilisasi adalah proses penilaian kelayakan manfaat/pelayanan yang diterima oleh peserta. Untuk memberikan pelayanan kesehatan yang tepat dan efisien, PT. ASKES (Persero) akan melakukan Manajemen Utilisasi terhadap pelayanan kesehatan bagi peserta yang dilakukan di jaringan Provider (RS, Klinik dsb).

Praktikan mulai dikenalkan mengenai sistem maupun alur kegiatan perusahaan mulai dari alur Perjanjian kerjasam sama Provider, memantau (monitoring) dari hasil data Skrining Riwayat Kesehatan, dijelaskan secara rinci, serta Olahraga Sehat yang dilakukan setiap hari Rabu dan Jumat. Setelah itu, staff Manajemen Provider & Utilisasi mulai membimbing tentang bagaimana tata cara Skrinning Riwayat Kesehatan.

Secara lebih lengkap tugas yang dijalankan oleh praktikan selama kegiatan praktik kerja lapangan di PT. Askes Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut :

Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Semua Provider yang bekerja sama dengan PT Askes (Persero) diikat oleh Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Manfaat PKS :

- 1) Sebagai dokumen tertulis tentang pelayanan yang dapat diberikan kepada peserta.
- 2) Pengawasan terhadap pelayanan, utiliasi dan biaya.
- 3) Proteksi hukum – mencegah terjadinya mis persepsi tentang tanggung jawab, mekanisme pembayaran dan isu lain yang disepakati.

System PKS

1. Mengacu pada pedoman dan tehnik penulisan dan perancangan naskah perjanjian PT Askes (Persero) yang berlaku.

Ruang Lingkup PKS

1. Cakupan pelayanan (benefit package) dan prosedur pelayanan kesehatan oleh PPK
2. Hak dan kewajiban masing-masing pihak.
3. Ketentuan biaya pelayanan kesehatan.
4. Tata cara penagihan dan pembayaran.

5. Sanksi
6. Jangka waktu perjanjian.
7. Perpanjangan Kontrak (Rekredencialing)
8. Jika jangka waktu perjanjian berakhir.
9. Kunjungan lapangan, untuk menilai secara langsung kepatuhan terhadap isi kontrak dan penilaian terhadap fasilitas.
10. Review laporan keuangan.
11. Review terhadap keluhan peserta terhadap pelayanan provider.
12. Komitment PPK dalam memberikan pelayanan, misalnya: implementasi SIM PT Askes (Persero), keberadaan dokter, response time terhadap kasus emergency , dan sebagainya.
13. Identifikasi tentang pelayanan yang mengalami peningkatan.

System Pembayaran Provider

System pembayaran biaya pelayanan kesehatan kepada provider juga merupakan bagian dari upaya kendali mutu dan kendali biaya. Pelayanan rawat jalan tingkat pertama dibayar dengan system kapitasi, system kapitasi artinya besarnya biaya pelayanan ditentukan hanya berdasarkan jumlah peserta yang menjadi tanggung jawab PPK tersebut (jumlah peserta terdaftar pada PPK tersebut), tanpa memperhatikan tingkat penggunaan pelayanan oleh peserta. Besar biaya per jiwa ditetapkan dan dibayar pada bulan berjalan.

Dengan system kapitasi diharapkan PPK dapat mengelola kesehatan peserta sedemikian rupa sehingga peserta sehat dan tidak memerlukan pengobatan. Dengan demikian maka dana intensif bagi dokter.

Namun system kapitasi dapat pula menjadi tidak bermanfaat dalam kendali biaya, yaitu bila dokter keluarga tidak melakukan fungsi “gate keeper”, tetapi melakukan rujukan secara berlebihan, artinya pelayanan yang sebenarnya dapat dilaksanakan di PPK tingkat pertama di rujuk ke pelayanan spesialis di Rumah Sakit.

1. Pemantauan Kunjungan Dan Rujukan

Dalam pemantauan kunjungan dan rujukan di PPK tingkat pertama, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

- 1) Laporan kunjungan dan rujukan dari PPK tingkat pertama
- 2) Rujuk sesuai indikasi medis dan bersifat spesialis serta rujukan penunjang diagnostic
- 3) Rujuk bukan atas permintaan peserta

2. Komunikasi PPK Dan Askes Optimal

Komunikasi antara PT Askes (Persero) dengan PPK tidak hanya berkaitan pada saat pembayaran secara kapitasi akan tetapi hubungan antara Askes dengan PPK harus intensif dan komunikatif hingga PPK tingkat pertama merasa memiliki dan turut melakukan pengendalian mutu dan biaya pelayanan kesehatan dengan cara melakukan hubungan kemitraan.

Kendali Utilisasi Dan Biaya

1. Review utilitas (monitoring), evaluasi dan intervensi

Review utilitas berarti memantau (monitoring) dan menilai (evaluasi) serta menganalisa pelayanan yang telah terjadi dalam suatu periode tertentu.

Review utilitas dilaksanakan setiap bulan. Dengan upaya ini, dapat diketahui perilaku PPK dalam memberikan pelayanan kepada peserta, apakah memperhatikan unsure pengendalian, misalnya dilihat dari frekuensi rujukan. Secara rata-rata nasional angka rujukan tidak lebih dari 20%. Artinya dari seluruh pasien yang berobat, sebesar 80% dapat diobati PPK tingkat dasar dan sekitar 20% yang membutuhkan pelayanan spesialisik.

Negosiasi Tarif

1. Prinsip dalam negosiasi tarif :

- 1) Tarif yang tertera dalam PERMENKES dan SKB MENKED-MENDAGRI adalah tarif maksimum, akan sangat menunjang efisiensi apabila dapat disepakati dibawah tarif maksimum tersebut.
- 2) Rumah Sakit dan PT Askes (Persero) harus berada pada posisi yang wajar, dilaksanakan dengan transparan.
- 3) Kertas kerja negosiasi tarif didokumentasikan sebagai dokumen pendukung kontrak.

- 4) Dasar dalam negosiasi adalah dengan memperhatikan pengalaman utilisasi pelayanan oleh peserta PT Askes (Persero) pada tahun atau periode sebelumnya.
- 5) Tarif yang berlaku untuk umum tidak dapat dijadikan sebagai patokan namun dapat digunakan sebagai pembandingan untuk mengetahui posisi tarif PT Askes (Persero) terhadap tarif umum.
- 6) Untuk jenis pelayanan yang berpotensi untuk terjadi abuse/fraud dari berbagai pihak menjadi prioritas untuk dikenakan iur biaya.
- 7) Bila hasil dari perhitungan yang disepakati besaran tarif lebih besar dari tarif PERMENKES/SKB MENKES-MENDAGRI, maka diperlukan iur biaya. Yang dimaksud dengan iur biaya adalah sejumlah uang yang harus dibayar dan menjadi beban peserta, tetapi besaran ini harus pasti dan diluar iur biaya tersebut tidak ada lagi pungutan kepada peserta/pasien. Diupayakan agar besaran iur biaya wajar, terjangkau dan perpotensial lebih kecil dari yang ditanggung Askes (sekitar 20%). Tarif yang diberlakukan berlaku untuk periode minimal satu sampai tiga tahun.

2. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Negosiasi Tarif

Jenis pelayanan yang tersedia dirumah sakit :

- 1) Untuk jenis pelayanan yang tersedia di SKB, tetapi tidak tersedia di rumah sakit, maka tidak perlu dicantumkan dalam PKS.

- 2) Untuk jenis pelayanan yang ada di rumah sakit, tetapi tidak tercantum dalam SKB, maka dilakukan kesepakatan untuk penyertaan dengan jenis pelayanan yang ada di SKB dengan mempertimbangkan :
 - a. Tingkat kesulitan
 - b. Lama tindakan
 - c. Resiko tindakan
 - d. Kecanggihan alat yang digunakan
 - e. Tingkat keahlian oprator
- 3) Operasi khusus hanya bias dilakukan di Rumah Sakit kelas A dan kelas B.

Dalam hal ini PT Askes (Persero) harus memiliki informasi yang akurat tentang jenis pelayanan tersebut, sehingga tidak merugikan PT Askes (Persero). Untuk itu bila diperlukan dapat mengacu pada standar pelayanan medis yang berlaku dari DEPKES atau Rumah Sakit, atau dapata didiskusikan dengan Tim Dewan Pertimbangn Medik

a. Pelayanan Paket dan Luar Paket

Pelayanan paket adalah tarip pelayanan kesehatan dimana untuk beberapa jenis pelayanan ditetapkan dalam satu harga (tarip) dilaksanakan pada hari yang sama dan UPF yang sama.

Untuk mendapatkan tarip kesepakatan saat melakukan degosiasi harus memperhatikan factor kekerapan/frekuensi.

Setiap jenis pelayanan Luar Paket (fee for Services) ditetapkan tarip, artinya setiap kali pelayanan yang diberikan kepada peserta

akan menjadi tanggungan PT Askes (Persero) sesuai tarif yang disepakati. Dengan system ini, PT Askes (Persero) membayar PPK dengan wajar dan bagi RS system ini juga member kemungkinan pelayanan yang berlebihan. Petugas PT Askes (Persero) dalam melakukan negosiasi harus member perhatian besar pada jenis pelayanan yang memungkinkan diberikan secara berlebihan/overutilisasi/abuse. Perhitungan harus dilakukan dengan teliti dan dapat diberlakukan iur biaya.

b. Kesepakatan Tarif

Tarif yang sudah dinegosiasi dan disepakati dituangkan dalam dokumen perjanjian kerja sama (PKS) yang harus dipatuhi oleh kedua belah pihak. Hal-hal yang harus dituangkan dalam tarif kesepakatan adalah :

- 1) Jenis pelayanan yang tersedia di RS
- 2) Besaran tarif untuk setiap jenis pelayanan
- 3) Jenis pelayanan yang dikenakan tarif iur biaya dan besaran iur biaya
- 4) Mekanisme penagihan dan pembayaran klaim
- 5) Masa berlaku tarif
- 6) Komponen jenis pelayanan yang terdapat dalam satu paket harus dijabarkan

PKS tentang tarif pelayanan untuk setiap RS merupakan dokumen hukum yang mengikat. Isi dari PKS ini harus dipahami

dengan baik oleh petugas PT Askes (Persero), khususnya oleh petugas lingkungan pelayanan kesehatan (Kasie Oprasional Askes Sosial, petugas Verifikator) dan lingkungan keuangan di kantor cabang. Untuk itu harus dilakukan sosialisasi secara terstruktur.

Tarif yang sudah disepakati untuk setiap RS ini di entri dalam system informasi computer (SIM PT Askes) dan dilakukan updating table teferensi setiap kali ada perubahan tarif yang disepakati.

c. Informasi Tarif Kepada Peserta

Tarif yang telah disepakati antara PT Askes (Persero) dan RS diberlakukan secara resmi bagi peserta PT Askes (Persero). Salah satu hal yang penting adalah bahwa tarif ini harus terinformasi dengan baik kepada peserta, khususnya untuk pelayanan kesehatan yang diberlakukan iur biaya.

Tarif dan iur ini harus diinformasikan kepada peserta bisa dalam bentuk leaflet atau poster yang siap dibagikan kepada peserta atau dalam bentuk pengumuman yang ditempel di Askes Center.

Hal ini penting agar peserta terinformasi dengan baik tentang berapa besar jaminan yang diberikan oleh PT Askes (Persero), dengan demikian akan memberi kontribusi positif dalam tingkat kepuasan peserta.

Selain itu dengan transparansi ini juga akan menjadi cross control peserta terhadap kemungkinan dilakukannya pemungutan diluar iur biaya yang sudah ditetapkan dalam tarif kesepakatan.

Kendali Utilisasi Dan Biaya

Inti dari penyelenggaraan asuransi kesehatan dengan system managed care adalah kendali utilisasi dan kendali biaya.

Kendali utilisasi artinya mengendalikan penggunaan pelayanan kesehatan yang disediakan dengan mencegah pelayanan kesehatan yang berlebihan (over utilisasi) atau pelayanan kesehatan yang tidak perlu (unnecessary service). Upaya ini dilakukan pada 3 fase, yaitu: prospective (sebelum pelayanan dilaksanakan), concurrent (pada saat pelayanan terjadi) dan retrospective (sesudah pelayanan terjadi).

Upaya Tindak Lanjut

Tindak lanjut pelaksanaan retrospektif review dimaksudkan untuk menangani agar pada pelayanan selanjutnya pelayanan dapat dilakukan benar-benar berdasarkan indikasi medis dengan pelayanan yang berkualitas sesuai profesionalisme medis.

1. Merubah Prilaku PPK dalam Memberikan Pelayanan

Dilakukan dengan cara :

- 1) Feed back data Utilisasi

2) Feed back untuk konfirmasi balik terhadap hal-hal yang tidak sesuai ditemukan dalam pelayanan :

a. Sebelum pelayanan diberikan Konfirmasi balik jika ada hal yang janggal :

1. Permintaan penunjang diagnostic yang berlebihan
2. Penulisan resep obat yang meragukan
3. Permintaan legalisasi pelayanan tindakan yang meragukan

b. Pada saat pelayanan sedang berjalan :

1. Konfirmasi balik tentang discharge planning
2. Visite seminggu sekali, ke ruang bangsal, dan konfirmasi keperluan penderita

c. Sesudah pelayanan diberikan:

1. Konsultasikan pada Secon Opinion (dewan Pertimbangan Medik)
2. Feed back ke PPK
3. Pendekatan lebih intensif pada dokter yang sering memberikan pelayanan yang agak janggal

3) Feed back ke PPK hasil konfirmasi

4) Pertemuan-pertemuan rutin dengan PPK :

- a. Pertemuan kelompok untuk feed back utilisasi
- b. Pertemuan informasi untuk pendekatan ke PPK
- c. Melakukan program pengendalian secara bersama

- 5) Bekerjasama dengan kepala unit/UPF/DMF serta komite medic RS untuk menyusun standard penata laksanaan pelayanan medis seperti :
 - a. Chornic desease management
 - b. Piñata-laksanaan Hipertensi
 - c. Piñata-laksanaan Diabetes Militus
- 6) Meningkatkan fungsi Dewan Pertimbangan Medik sebagai Secon Opinion

2. Kegiatan Promotif Dan Preventif

Kegiatan promotif dan preventif dilaksanakan dengan tujuan untuk mengubah perilaku peserta untuk hidup sehat bagi diri sendiri, keluarga, dan lingkungannya. Kegiatan dapat dilakukan terintegrasi dengan PPK. Kegiatan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi wilayah dan menurut urutan prioritas berdasarkan hasil monitoring pelayanan kesehatan

Kegiatan yang dapat dilaksanakan terintegrasi dengan PPK :

- 1) Pelaksanaan imunisasi
- 2) Program penyuluhan kesehatah masyarakat
- 3) Posyandu manula
- 4) Membentuk grup/kelompok penguyuban peserta resiko tinggi :
 - a. Membentuk kelompok penguyuban penderita penyakit jantung
 - b. Membentuk kelompok penyakit hipertensi
 - c. Kelompok penyakit Diabetes Militus

- 5) Medical Check Up
- 6) Penyediaan fasilitas olahraga
- 7) Pap Smear

3. Laporan Pelaksanaan Utilisasi Review

Laporan pelaksanaan utilisasi review dilakukan berjenjang. Kantor Cabang ke Kantor Regional ke Kantor Pusat. Feed back dilaksanakan oleh Kantor Regional ke Kantor Cabang ke Kantor Pusat ke Kantor Regional.

C. Kendala yang Dihadapi

Dalam melaksanakan praktik kerja lapangan praktikan mengalami kendala-kendala. Adapun kendala-kendala tersebut secara umum dibagi menjadi kendala yang dihadapi oleh praktikan serta kendala yang dihadapi perusahaan.

Berikut adalah kendala yang dihadapi oleh praktikan :

1. Pembimbing atau atasan kurang jelas dalam memberikan perintah dan arahan sehingga apa yang dihasilkan terkadang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pembimbing.
2. Pada saat meng-input data, perusahaan menggunakan sebuah software khusus untuk meng-input data sehingga praktikan tidak bisa memaksimalkan software dengan baik dan sering terjadi kesalahan dalam menginput data.

3. Pada saat men-input data terkadang jaringan internet terputus, sehingga praktikan harus menunggu lama dalam meng-input data kembali.
4. Pada saat berkunjung ke instansi atau lembaga dan di kegiatan olahraga sehat, ada beberapa peserta yang tidak mengisi formulir skrining riwayat kesehatan.

Kendala yang dihadapi perusahaan

1. Fasilitas yang ada belum memadai untuk pegawai bekerja secara maksimal, seperti computer yang digunakan, pendingin ruangan, sambungan internet yang sering terputus.

D. Cara Mengatasi Kendala

Dalam mengatasi kendala, praktikan selalu berusaha agar mendapatkan hasil yang terbaik dalam penyelesaian tugasnya. Usaha-usaha yang dilakukan praktikan antara lain adalah :

1. Pembimbing atau atasan kurang jelas dalam memberikan perintah dan arahan.
 - 1) Menurut Siswanto “pengarahan berarti menentukan bagi bawahan tentang apa yang harus mereka kerjakan. Pengarahan mencakup berbagai proses operasi standar, pedoman buku panduan bahkan manajemen berdasarkan sasaran”.

2) Arahan yang tidak jelas mengakibatkan komunikasi yang disampaikan pembimbing kepada praktikan tidak tersampaikan dengan baik

3) Menurut Schram dan Roberts agar pesan mendapatkan respon yang sesuai harus memperhatikan :

a. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian komunikan

b. Pesan harus menggunakan lambang-lambang tertuju kepada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan sehingga sama-sama mengerti

c. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi komunikan dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut.

d. Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok ketika memberikan tanggapan yang dikehendaki

Jadi, Tidak bergantung pada satu atau beberapa orang ketika harus menyelesaikan tugas, aktif dan mau bertanya kepada staff-staff lain untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menyelesaikan satu tugas.

2. Data skrining yang sering terjadi kesalahan dalam menginput dipisahkan dan diserahkan langsung ke pusat.

3. Ketika koneksi internet terputus, praktikan langsung memakai koneksi internet dari modem, sehingga pasien tidak perlu menunggu lama lagi.
4. Formulir skrining riwayat kesehatan yang tidak diisi oleh peserta, dapat diisi oleh pembimbing atau staff yang lain.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil praktik kerja lapangan (PKL) yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PKL dapat memperluas dan menambah wawasan bagi mahasiswa
2. Ada beberapa kendala yang dihadapi praktikan seperti :
 - a) Pembimbing atau atasan kurang jelas dalam memberikan perintah dan arahan
 - b) Tidak dapat memaksimalkan software khusus dengan baik dan sering terjadi kesalahan dalam menginput data.
 - c) Pada saat men-input data terkadang jaringan internet terputus
 - d) Pada saat berkunjung ke instansi atau lembaga dan di kegiatan olahraga sehat, ada beberapa peserta yang tidak mengisi formulir skrining riwayat kesehatan.
3. Cara mengatasi kendala :
 - a) Tidak bergantung pada satu atau beberapa orang ketika harus menyelesaikan tugas, aktif dan mau bertanya kepada staff-staff lain untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menyelesaikan satu tugas.

- b) Data skrining yang sering terjadi kesalahan dalam menginput dipisahkan dan diserahkan langsung ke pusat
- c) Ketika koneksi internet terputus, praktikan langsung memakai koneksi internet dari modem, sehingga pasien tidak perlu menunggu lama lagi.
- d) Formulir skrining riwayat kesehatan yang tidak diisi oleh peserta, dapat diisi oleh pembimbing atau staff yang lain.

B. Saran

1. Untuk praktikkan selanjutnya:

Agar mampu menguasai keadaan. Saran tersebut adalah yang paling utama di atas penguasaan teori mengingat masuknya praktikkan ke dunia kerja sesungguhnya dapat diartikan sebagai masuknya civitas akademika ke dalam belantara ilmu pengetahuan yang jauh dari lembaga pendidikan sehingga memerlukan modal yang matang sebelum terjun ke dalam praktik langsung.

2. Untuk PT ASKES

Agar di kemudian hari lebih mengoptimalkan SDM untuk lebih teliti.

3. Untuk Internal FE UNJ

Agar nantinya lembaga pendidikan lebih mampu menciptakan koneksi baik itu tersirat maupun tersurat. Poin ini praktikkan rasa menjadi begitu penting mengingat pada prosesnya, praktikkan dan lingkungan praktik sering

kali tidak dapat menyatukan persepsi antar masing-masing pihak yang keduanya juga memiliki masing-masing tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

Siswanto, Dr. H.B.2005.*Pengantar Manajemen*.Jakarta : Bumi Aksara

<http://www.ptaskes.com>

<http://todoharapantobing.blogspot.com/2012/08/pengarahan.html>

<http://bimakab.go.id/article-pt-askes-gelar-senam-sehat.html>


<http://yusuf3020.blogspot.com/2012/08/laporan-praktik-kerja-lapangan-pkl.html>

<http://yossahartyas.blogspot.com/2013/01/struktur-organisasi-pt-akses-indonesia.html>

<http://juniorhendy.blogspot.com/2009/12/laporan-pkl.html>

LAMPIRAN

Lampiran 1



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
 BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
 Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
 Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2941/UN39.12/PL/2013

22 Mei 2013

Lamp : 1 lembar

Hal : Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan

Yth. HRD PT Askes Persero

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta


Jurusan :	Ekonomi dan Administrasi
Fakultas :	Ekonomi
Sebanyak :	2 Orang (Veranika Virgiana, dkk (daftar nama terlampir))
Untuk mengadakan :	Praktik Kerja Lapangan
Dalam rangka :	Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan.

Di : **PT Askes Persero**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :


1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,
Drs. Syaifulah
 NIP. 195702161984031001

Lampiran 2

Jakarta, 27 Mei 2013



ASKES
Health Insurance Specialist

Nomor : 512/IV.03/0513
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Praktek Kerja Lapangan

Yth.
 Kepala Biro Administrasi Akademik
 dan Kemahasiswaan
 Universitas Negeri Jakarta
 di -
 Jakarta

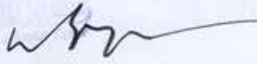
Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 2899/UN39.12/PL/2013 dan Nomor : 2941/UN39.12/PL/2013 tanggal 22 Mei 2013 perihal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui permohonan Saudara untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan di perusahaan kami, atas nama Mahasiswa sebagai berikut :


No.	Nama	No. Reg	Jurusan
1	Anis Aplakha	8105102945	Ekonomi dan Administrasi
2	Evi Silviani	8105091558	Ekonomi dan Administrasi
3	Tiara Famelia	8105108095	Ekonomi Koperasi
4	Veranika Virgiana	8105108041	Ekonomi Koperasi

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan tersebut dapat dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sd 31 Juli 2013.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala


 Nurifansyah



DM/dm/XP 00.01

PT.ASKES (PERSERO)
CABANG JAKARTA TIMUR

Jln. Balai Pustaka Timur No.39 Blok B-10 Rawamangun Jakarta Timor 13220
 Telp. (021) 47862347, 47869778, Fax. (021) 47862347
 E-mail : kc-jaktim@ptaskes.com

Lampiran 3

Tabel kegiatan Harian Praktek Kerja Lapangan selama di
PT. ASKES (Persero) cabang Rawamangun Jakarta Timur

NO	Hari / Tanggal	Keterangan	Pembimbing
1	Senin, 1 Juli 2013	Praktikkan datang di tempat praktek kerja yaitu PT. ASKES (Persero) Praktikkan berkenalan dengan jajaran manajemen dan staff. Praktikkan mendapatkan penjelasan awal dari pembimbing lapangan	Pak Reza
2	Selasa, 2 Juli 2013	Praktikan dikenali dengan berbagai barang yang berhubungan dengan kegiatan praktik seperti penggunaan computer, printer, telephone, dan mesin fax, dan mesin tik elektrik	Pak Reza
3	Rabu, 3 Juli 2013	Praktikan di kenalkan dengan data-data yang berhubungan dengan Manajemen Provider dan Utilisasi	Pak Reza
4	Jumat, 5 Juni 2013	Praktikan diminta oleh pembimbing untuk menginput dari hasil skrining	Pak Reza


		ke sistem computer	
5	Senin, 8 Juli 2013	Praktikan diminta mengecek dan mengisi data diri di formulir skrining riwayat kesehatan yang belum lengkap.	Pak Reza
6	Selasa, 9 Juli 2013	Praktikan diminta menginput data skrining ke sistem computer, dan mengecek data diri di dalam sistem yang tidak lengkap untuk melengkapinya dilihat dari data diri yang berada di dalam Ms. Excel.	Pak Reza
7	Rabu, 10 Juli 2013	Praktikan diminta mengecek dan mengisi data di dalam sistem yang tidak lengkap.	Pak Reza
8	Kamis, 11 Juli 2013	Praktikan diminta untuk menginput data hasil skrining ke dalam sistem computer.	Pak Reza
9	Jumat, 12 Juli 2013	Praktikkan diminta untuk mengikuti Olahraga Sehat dan membantu untuk mengisi data diri di dalam lembar formulir skrining riwayat	Pak Reza

		kesehatan.	
10	Senin, 15 Juli 2013	Praktikan diminta mengecek dan mengisi data diri di formulir skrining riwayat kesehatan yang belum lengkap	Pak Reza
12	Selasa, 16 Juli 2013	Praktikan diminta menginput data hasil skrining riwayat kesehatan ke dalam sistem computer.	Pak Reza
13	Rabu, 17 Juli 2013	Praktikan diminta menginput data skrining ke sistem computer, dan mengecek data diri di dalam sistem yang tidak lengkap untuk melengkapinya dilihat dari data diri yang berada di dalam Ms. Excel.	Pak Reza
14	Kamis, 18 Juli 2013	Praktikan diminta mengisi data diri peserta di dalam formulir skrining riwayat kesehatan yang akan dibawa pada hari jumat.	Pak Reza
15	Jumat, 19 Juli 2013	Praktikkan diminta untuk mengikuti	Pak Reza

		Olahraga Sehat dan membantu untuk mengisi data diri di dalam lembar formulir skrining riwayat kesehatan.	
17	Selasa, 23 Juli 2013	Praktikan diminta menginput data skrining ke sistem computer, dan mengecek data diri di dalam sistem yang tidak lengkap untuk melengkapinya dilihat dari data diri yang berada di dalam Ms. Excel.	Pak Reza
18	Rabu, 24 Juli 2013	Praktikan diminta menginput data hasil skrining riwayat kesehatan ke dalam sistem computer.	Pak Reza
19	Kamis, 25 Juli 2013	Praktikan diminta mengecek dan mengisi data di dalam sistem yang tidak lengkap.	Pak Reza
20	Jumat, 26 Juli 2013	Praktikkan diminta untuk mengikuti Olahraga Sehat dan membantu untuk mengisi data diri di dalam lembar formulir skrining riwayat kesehatan.	Pak Reza

21	Senin, 29 Juli 2013	Praktikan diminta mengecek dan mengisi data diri di formulir skrining riwayat kesehatan yang belum lengkap.	Pak Reza
22	Selasa, 30 Juli 2013	Praktikan diminta menginput data skrining ke sistem computer, dan mengecek data diri di dalam sistem yang tidak lengkap untuk melengkapinya dilihat dari data diri yang berada di dalam Ms. Excel.	Pak Reza
23	Rabu, 31 Juli 2013	Praktikan diminta menginput data hasil skrining riwayat kesehatan ke dalam sistem computer.	Pak Reza

Lampiran 4



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
 Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

Building Future Leaders

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
2
..... SKS

Nama : Tora Famelia
 No. Registrasi : 8105108095
 Program Studi : Pendidikan ekonomi koperasi
 Tempat Praktik : PT. ASKES Persero
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Balai Pustaka Timur no. 39 Rawamangun ,
Jakarta Timur / (021) 47869778

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	01/07/2013, Senin	1. <u>[Signature]</u>	* Tgl 4 Juli 2013 Pembekalan dan Pelepasan PKL
2.	02/07/2013, Selasa	2. <u>[Signature]</u>	
3.	03/07/2013, Rabu	3. <u>[Signature]</u>	
4.	05/07/2013, Jum'at	4. <u>[Signature]</u>	
5.	08/07/2013, Senin	5. <u>[Signature]</u>	* Tanggal 22 Juli 2013 Sakit
6.	09/07/2013, Selasa	6. <u>[Signature]</u>	
7.	10/07/2013, Rabu	7. <u>[Signature]</u>	
8.	11/07/2013, Kamis	8. <u>[Signature]</u>	
9.	12/07/2013, Jum'at	9. <u>[Signature]</u>	
10.	15/07/2013, Senin	10. <u>[Signature]</u>	
11.	16/07/2013, Selasa	11. <u>[Signature]</u>	
12.	17/07/2013, Rabu	12. <u>[Signature]</u>	
13.	18/07/2013, Kamis	13. <u>[Signature]</u>	
14.	19/07/2013, Jum'at	14. <u>[Signature]</u>	
15.	22/07/2013, Senin	15. <u>[Signature]</u>	

Jakarta, 31 - Juli 2013

Penilai, [Signature]

Catatan :
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Tiara Famelia
No. Registrasi : 6105108095
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Tempat Praktik : PT ASKES Persero
Alamat Praktik/Telp : Jl. Balai pustaka Timur no.39 Rawamangun,
Jakarta Timur / (021) 47869778

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	23/07/2013, Selasa	1. <i>[Signature]</i>	* Tgl 25 & 26 Juli 2013 Observasi untuk PKM
2.	24/07/2013, Rabu	2. <i>[Signature]</i>	
3.	25/07/2013, Kamis	3. -	
4.	26/07/2013, Jumat	4. -	
5.	29/07/2013, Senin	5. <i>[Signature]</i>	
6.	30/07/2013, Selasa	6. <i>[Signature]</i>	
7.	31/07/2013, Rabu	7. <i>[Signature]</i>	
8.		8.	
9.		9.	
10.		10.	
11.		11.	
12.		12.	
13.		13.	
14.		14.	
15.		15.	

Jakarta, 31 - Juli - 2013


Penilai,

[Signature]
AGITA M F

Catatan :

Formulir ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Lampiran 5

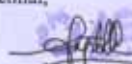


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
 Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
 2 SKS

Nama : Tiara Fanelia
 No.Registrasi : 805108095
 Program Studi : Pendidikan ekonomi Koperasi
 Tempat Praktik : PT. Askes Persero
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Balai Pustaka Timur No. 39 Rawamangun, Jak-Tim

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN
1	Kehadiran	<u>79</u>	1. Keterangan Penilaian :
2	Kedisiplinan	<u>79</u>	Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat baik
3	Sikap dan Kepribadian	<u>85</u>	70-79 B Baik
4	Kemampuan Dasar	<u>79</u>	60-69 C Cukup
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	<u>80</u>	55-59 D Kurang
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	<u>79</u>	2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	<u>79</u>	Nilai Rata-rata :
8	Aktivitas dan Kreativitas	<u>79</u>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <u>808</u> - <u>80,8</u> 10 (sepuluh) </div>
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	<u>80</u>	Nilai Akhir :
10	Hasil Pekerjaan	<u>80</u>	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <u>81</u> Angka bulat </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <u>Delapan puluh Satu</u> huruf </div> </div>
Jumlah			

Jakarta, 31 Juli 2013
 Penilai,

SABITA M.S.

Catatan :

Lampiran 6

FORMAT PENILAIAN
SEMINAR PRAKTEK KERJA LAPANGAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Nama : Tiara Famelia

No. Reg : 8105108095

Program Studi: Pendidikan Ekonomi

NO.	Kriteria Penilaian	Interval Skor	Skor
A. Penilaian Laporan PKL			
1.	Format Makalah : a. Sistematika penulisan b. Penggunaan bahasa yang baku, baik dan benar	0 - 15	
2.	Penyajian Laporan a. Relevansi topic dengan keahlian bidang studi b. Kejelasan uraian	0 – 25	
3.	Informasi a. Keakuratan informasi	0 - 15	

	b. Relevansi informasi dengan uraian tulisan		
B. Penilaian Presentasi Laporan			
1.	Penyajian : a. Sistematika Penyajian b. Penggunaan alat Bantu c. Penggunaan bahasa lisan yang baik, benar dan efektif	0 - 20	
2.	Tanya jawab a. Ketepatan jawaban b. Kemampuan mempertahankan argument	0 - 20	
Jumlah		100	

Jakarta,

Penilai,

.....

Tampilan Provider

Forum Diskusi Kedokteran Indonesia PT. ASKES (Pemer) Services

www.ptaskes.com/info-pemer

Fasilitas Pencarian Data peserta, Daftar Provider dan Perwakilan PT Askes di Daerah

Data Peserta Daftar Provider Kantor Cabang Pendaftaran

Fasilitas untuk mencari daftar provider yang bekerjasama dengan PT. Askes

Provinsi: NANGROE ACEH DARUSSALAM
 Distrik: KOTA LANGSA
 Fasilitas/Dokter Keluarga: Semua
 Cari

Daftar Provider 1 - 7 of 15

NAMA PROVIDER	ALAMAT
LANGSA LAMA	GAMPONG SEULALAH
LANGSA BARO	JL. ULAWANGSA LANGSA
LANGSA BARAT	SEURIGET
LANGSA KOTA	JL. PROF. A. MAJID IBRAHIM
LANGSA TIMUR	ALUE PINEUNG
APOTIK ANGGREK SIMPANG POS	JL. A YAN NO. 13 LANGSA
APOTIK RSU CUT NYAK DHEN	JL. T.M BAHULUM NO.1 LANGSA

INFOASKES
 Selengkapnya

6:53 PM 13/01/2013

Format Formulir Permohonan Skrining**FORMULIR**
PERMOHONAN PELAYANAN SKRINING RIWAYAT KESEHATAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan sadar dan atas keinginan sendiri memohon kepada PT Askes (Persero) untuk menerima pelayanan Skrining Riwayat Kesehatan atas diri saya. Sehubungan dengan permohonan saya tersebut, dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia data kesehatan diri saya untuk dipergunakan oleh Dokter dan PT Askes (Persero) dalam rangka analisa kesehatan PT Askes (Persero).

.....20.....
Yang Membuat Pernyataan(.....)
Peserta Askes Sosial

TAMBAH 2013



**SKRINING RIWAYAT KESEHATAN
BAGI PESERTA ASKES SOSIAL TAHUN 2012**

I. DATA DIRI

Nama
Tempat/Tanggal Lahir
Jenis Kelamin	L / P
Berat Badan kg
Tinggi Badan cm
Status Pernikahan
Nomor Peserta Askes
Nomor Induk PNS
Pendidikan terakhir
Instansi
Alamat Rumah
No Telp Rumah / HP
e-mail
<i>Keluarga yang bisa di Hubungi</i>	
Nama
Alamat Rumah
No Telp Rumah / HP
E-mail

II. RIWAYAT KESEHATAN

1. Apakah Anda merasa haus pada saat melakukan aktifitas normal?
 - a. Tidak, saya merasa haus secara normal saja
 - b. Kadang-kadang
 - c. Ya, sering dan selalu haus
2. Apakah Anda sering terbangun disaat tidur malam akibat buang air kecil berkali kali?
 - a. Tidak
 - b. Kadang-kadang, 2 – 3 kali
 - c. Ya, lebih dari 3 kali

3. Apakah Anda selalu merasa lapar walaupun sudah makan besar (nasi, lauk pauk, dsb) beberapa saat sebelumnya ?
 - a. Tidak. Saya makan 2-3 kali sehari dengan porsi normal
 - b. Kadang-kadang. Saya makan 3 -5 kali sehari
 - c. Ya. Saya selalu merasa lapar meskipun sudah makan banyak dan berkali-kali (makan lebih dari 5 kali)
4. Apakah Anda mengalami berat badan semakin turun, meskipun makan dan minum Anda melebihi normal?
 - a. Tidak
 - b. Kadang-kadang
 - c. Ya
5. Apakah Anda merasa cepat lelah dan mudah mengantuk, meskipun Anda tidak dalam aktivitas berlebih dan cukup tidur?
 - a. Tidak
 - b. Kadang-kadang
 - c. Ya, saya selalu merasa cepat lelah dan mudah mengantuk
6. Apakah Anda mengalami penglihatan kabur atau sering berganti-ganti ukuran kacamata dalam waktu 1 tahun terakhir ?
 - a. Tidak, Saya tidak pernah berganti ukuran kacamata
 - b. Saya ganti kacamata 2x dalam setahun terakhir
 - c. Ya. Saya merasa penglihatan kabur dan berganti ukuran kacamata >2 kali dalam setahun terakhir
7. Apakah gigi anda mudah goyang/tanggal ?
 - a. Tidak
 - b. Kadang-kadang
 - c. Ya
8. Apakah Anda sering mengalami gatal di daerah sekitar kemaluan Anda?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang kadang
 - c. Ya
9. Apakah Anda mempunyai kebiasaan makan makanan yang berasa asin?
 - a. Tidak
 - b. Kadang-kadang saya mengkonsumsi makanan yang berasa asin (seminggu tiga kali)
 - c. Ya, hampir setiap hari saya mengkonsumsi makanan yang berasa asin

10. Apakah Anda mempunyai kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol?
- Tidak, Saya tidak pernah mengonsumsi minuman beralkohol
 - Sebulan 1 – 2 kali saya mengonsumsi minuman beralkohol
 - Ya, hampir setiap minggu saya mengonsumsi minuman beralkohol
11. Apakah Anda mengonsumsi kopi?
- Tidak, Saya tidak pernah mengonsumsi kopi
 - Terkadang saya mengonsumsi kopi (1 – 2 kali dalam sebulan)
 - Ya, saya hampir selalu mengonsumsi kopi setiap hari lebih dari 3 gelas sehari
12. Apakah Anda mengonsumsi pil KB
- Tidak
 - Kadang-kadang/ pernah mengonsumsi pil KB
 - Ya, Saya saat ini mengonsumsi pil KB
13. Apakah Anda suka merokok?
- Tidak
 - Dulu saya pernah merokok tapi sekarang sudah berhenti
 - Ya, saya merokok hampir setiap hari lebih dari 1 bungkus
14. Apakah pekerjaan Anda menuntut Anda untuk bekerja keras dan penuh persaingan, sehingga Anda merasakan sering muda lelah, susah tidur dan cepat terbangun di pagi hari ?
- Tidak, tempat kerja kami terasa nyaman, meski penuh persaingan namun tidak menegangkan. Kami cukup tidur dan nyenyak
 - Tempat kerja kami terasa cukup nyaman, namun persaingan cukup terasa, sehingga terkadang saya merasa sangat tegang, susah tidur dan terkadang saya terbangun pada dini hari dengan tanpa sebab yang jelas
 - Ya, saya merasa suasana persaingan di tempat kerja saya sangat tinggi, sehingga saya merasa tidak nyaman di tempat kerja. Ketika di rumah saya merasa susah tidur dan saya tidak bisa tidur nyenyak. Saya sering terbangun di pagi dini hari
15. Apakah punya kebiasaan olahraga rutin dan teratur?
- Ya, saya rutin olahraga sedikitnya 2 kali seminggu
 - Ya, saya berolahraga tapi tidak rutin dan tidak teratur
 - Tidak, saya jarang berolahraga
16. Apakah anda Apakah Anda pernah memperoleh hasil pemeriksaan Kolesterol LDL (*low density lipoprotein*) tinggi?
- Tidak, hasil LDL saya normal
 - Lupa / Tidak tahu karena tidak pernah periksa
 - Ya, Saya hasil LDL saya dinyatakan tinggi

III. RIWAYAT PENYAKIT PRIBADI

Apakah Anda sedang/pernah mengidap penyakit dibawah ini :

- Diabetes Melitus (Kencing manis)	: 1. Ya	2. Tidak
- Stroke	: 1. Ya	2. Tidak
- Penyakit Pembuluh darah tepi	: 1. Ya	2. Tidak
- Katarak	: 1. Ya	2. Tidak
- Penyakit pada retina/mata	: 1. Ya	2. Tidak
- Glaukoma	: 1. Ya	2. Tidak
- Hipertensi	: 1. Ya	2. Tidak
- Penyakit Jantung Koroner	: 1. Ya	2. Tidak
- Kolesterol tinggi	: 1. Ya	2. Tidak
- Penyakit Ginjal	: 1. Ya	2. Tidak
- Asam urat tinggi	: 1. Ya	2. Tidak
- Penyakit hati/lever	: 1. Ya	2. Tidak
- Pengapuran pada sendi Lutut	: 1. Ya	2. Tidak
- Pernah amputasi	: 1. Ya	2. Tidak
- Pernah Operasi Pankreas	: 1. Ya	2. Tidak
- Khusus untuk wanita :		
i. Kista pada indung telur	: 1. Ya	2. Tidak
ii. Melahirkan bayi besar $\geq 4\text{kg}$: 1. Ya	2. Tidak

IV. RIWAYAT PENYAKIT KELUARGA

Riwayat Penyakit Keluarga (boleh lebih dari satu)

- Hypertensi / Tekanan Darah Tinggi	: 1. Ada	2. Tidak ada
- Diabetes Mellitus / Kencing Manis	: 1. Ada	2. Tidak ada
- Penyakit Jantung Koroner	: 1. Ada	2. Tidak ada
- Penyakit Ginjal	: 1. Ada	2. Tidak ada
- Gangguan Kejiwaan / Depresi	: 1. Ada	2. Tidak ada
- Serangan Jantung diusia muda	: 1. Ada	2. Tidak ada

V. POLA KONSUMSI MAKANAN

Pilih makanan yang sering Anda konsumsi dalam kehidupan sehari-hari (boleh lebih dari satu)

- Masakan bersantan
- Makanan cepat saji (KFC, Mc. Donald, dll)
- Jerohan, Otak, dll
- Sup buntut, sup daging, sup Jerohan, dll
- Pecel, urap
- Tahu, tempe
- Minuman bersoda
- Teh Manis lebih dari 3 gelas/hari



